



AUDIO VISUAL EDUCATION ON GINGIVITIS TO THE MOTIVATION FOR GINGIVA TREATMENT DURING PREGNANCY

Reni¹, Eliati Sri Suharja², Hilmiy Ila Robbihi³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

E-mail: renirosita811@gmail.com

Received: 07 January 2023

Revised: 15 January 2023

Accepted: 04 April 2023

Available Online: 30 June 2023

ABSTRACT

Key word:

Audio Visual Education
Gingivitis
Pregnancy

Background: Dental and oral health is one of the clean and healthy living behaviour as we called "PHBS". The result of preliminary research that conducted at Desa Sukasari on March 31, 2021 on the 40 pregnant women, found that 42,5% gingivitis pregnant women on 3 sextans, 32,5% gingivitis pregnant women on 2 sextan, 15% gingivitis pregnant women on 1 sextan and 10% pregnant women with the health gingiva. From that data we know that the dental and oral health on pregnant women at Desa Sukasari is still lower. The purpose of the study: Knowing the influence of audio-visual education on gingivitis to the motivation for gingiva treatment during pregnancy. Methodology: The research is using a quasi-experimental method. The research design is using non randomized design with pre and posttest. Sample of this research are 25 respondents who selected by Purposive Sampling Technics. The analysis of the research is used a paired T-test. The results of the study: There is a difference between pretest and posttest results that prove the influence of audio-visual to improve the motivation. Based on this research, here is found that the statistic test results with a Paired T-test is P-value 0,002 (< 0,05). Conclusion: an audio-visual education on gingivitis can improve the motivation for gingiva treatment during pregnancy significantly.

***Corresponding Author:**

Reni,
Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes
Tasikmalaya,
renirosita811@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Edukasi Audio Visual
Gingivitis
Ibu Hamil

Latar belakang: Hasil pra penelitian yang dilakukan di Desa Sukasari pada tanggal 31 Maret 2021 pada 40 orang ibu hamil, didapat hasil pemeriksaan 42,5% ibu hamil *gingivitis* pada 3 sextan, 32,5% ibu hamil *gingivitis* pada 2 sextan, 15% ibu hamil *gingivitis* pada 1 sextan dan 10% ibu hamil dengan gusi sehat dari data tersebut diketahui tingkat kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil masih rendah. Tujuan penelitian: mengetahui pengaruh edukasi audio visual tentang *gingivitis* terhadap motivasi perawatan kondisi *gingiva* saat kehamilan. Metodologi: metode yang digunakan adalah *Quasi Experiment* dengan jenis rancangan *non randomized design with pre and posttest*, populasi 25 orang responden, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji statistika dengan *uji paired T*-

©Department of Dental Health, Poltekkes, Ministry of Health, Tasikmalaya

The Incisor | Indonesian Journal of Care's in Oral Health

Jl. Tamansari No.210 Gobras Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

Email: theincisor.id@gmail.com

ISSN 2830-5736



test. Hasil penelitian: . Adanya perbedaan hasil pre test dan post test membuktikan bahwa edukasi melalui media audio visual efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil uji statistic dengan *Paired T-test* yaitu *P-value* 0,002 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan peningkatan motivasi mengenai sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media audio visual memiliki pengaruh signifikan. Kesimpulan: Penggunaan media audio visual dalam edukasi kesehatan tentang *gingivitis* dan perawatan kondisi *gingiva* saat kehamilan efektif meningkatkan motivasi responden.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu proses alamiah yang melibatkan perubahan fisiologis, anatomi dan hormonal. Perubahan hormonal tidak hanya mempengaruhi kesehatan umum tetapi juga mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut (Nurul, 2016)

Ibu hamil cenderung memiliki penurunan perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan karena lebih mudah lelah dari biasanya, hal ini merupakan gejala yang disebabkan oleh meningkatnya hormon *progesterone* yang menyebabkan kantuk sehingga cenderung malas untuk menyikat gigi, selain itu ibu hamil juga lebih banyak mengonsumsi manis selama kehamilan terutama untuk mengurangi rasa mual yang biasanya sering muncul saat kehamilan. Perubahan perilaku ini dapat menyebabkan *karies* dan *periodontal* selama kehamilan (Ian, 2020).

Munadirah (2017) mengatakan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di kabupaten Gowa menyimpulkan sebesar 48,89% perilaku ibu hamil terhadap Kesehatan gigi dan mulut termasuk kedalam kategori kurang baik. Sajjan (2015) menyimpulkan hasil penelitian bahwa sebanyak 23,5% ibu hamil mengeluhkan masalah periodontal, 46,3% mengalami gigi karies dan 53,5% ibu hamil menyikat gigi hanya sekali sehari. Perilaku erat hubungannya dengan dengan tingkat motivasi ibu hamil dengan perawatan Kesehatan gingiva, kurangnya motivasi tentang pemeliharaan gingiva akan berbahaya terhadap efek yang ditimbulkan terhadap janin. Meningkatkan Kesehatan ibu hamil yang diupayakan dapat tercapai pada tahun 2030 merupakan tantangan utama dalam pembangunan Kesehatan diseluruh dunia yaitu memperbaiki dan meningkatkan Kesehatan ibu hamil dengan cara memperbaiki gizi seimbang selama kehamilan, menjaga Kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sangat penting dikarenakan kebersihan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi premature berat badan lahir rendah (Kemenkes RI, 2012).

Hasil pra penelitian yang dilakukan di Desa Sukasari Kecamatan Sukasari Kabupaten Subang pada tanggal 31 Maret 2021 terhadap 40 orang ibu hamil di dapat hasil pemeriksaan 42,5% ibu hamil gingivitis pada 3 sextan, 32,5% ibu hamil gingivitis pada 2 sextan, 15% ibu hamil gingivitis pada 1 sextan dan 10% ibu hamil dengan gusi sehat, dari data tersebut diketahui tingkat kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Desa Sukasari masih rendah, yang mana kesehatan gigi dan mulut termasuk kedalam perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat mendukung percepatan pencapaian SDGs khususnya tujuan ke 3 yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua, untuk mencapai Kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada ibu hamil, maka harus dilakukan upaya promosi kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan hal tersebut maka

diperlukan upaya pemberian informasi guna meningkatkan motivasi ibu hamil tentang perawatan gingiva saat kehamilan salah satunya yaitu melalui media audio visual yang mana media ini merupakan suatu alat bantu audio visual yang dipakai dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan juga kata yang diucapkan dalam memberi pengetahuan, sikap dan ide (Indah, 2020).

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis “pengaruh edukasi audio visual tentang gingivitis terhadap motivasi pemeliharaan kondisi gingiva saat kehamilan di Desa Sukasari Kecamatan Sukasari Kabupaten Subang”.

METODE

Metode penelitian *Quasi experiment* dengan jenis rancangan penelitian *non randomized design with pre and posttest* Populasi 25 responden ibu hamil yang berada di Desa Sukasari dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar kuisisioner dan Lembar Pemeriksaan *Gingival Indeks* (GI). Data dianalisis menggunakan uji *paired T-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia

No	Variabel	(n)	%
1	Tidak Resti (20 – 35)	21	84 %
2	Resti (>35 th)	4	16%
	Jumlah	25	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa presentase usia responden dapat diketahui 84% ibu hamil di usia yang tidak beresiko tinggi direntang usia 20-35 tahun, 16% usia yang beresiko tinggi yaitu ibu yang hamil pada usia diatas 35 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pekerjaan

No	Kriteria	(n)	%
1	Bekerja	3	12 %
2	Tidak Bekerja	33	88 %
	Jumlah	38	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa pekerjaan responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak bekerja 88%, diikuti dengan responden yang bekerja 12% .

Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Tingkat Motivasi

Interval	Tingkat Motivasi	Frekuensi (n)		Presentase (%)	
		Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
0-33	Lemah	4	4	16%	16%
34-66	Sedang	18	6	72%	24%
67-100	Kuat	3	15	12%	60%
	Jumlah	25	25	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum diberikan media audio visual tingkat motivasi lemah sebesar 16% atau sebanyak 4 responden, sedangkan setelah diberikan media audio visual tingkat motivasi meningkat menjadi motivasi kuat sebesar 60% atau sebanyak 15 responden.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pemeriksaan Gingiva

Hasil Pemeriksaan	Frekuensi (n)		Presentase (%)	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Peradangan Ringan	7	8	28%	32%
Peradangan Sedang	14	0	56%	-
Peradangan Berat	4	0	16%	-
Sehat	0	17	0%	68%
Jumlah	25	25	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan *gingiva* ibu hamil sebelum diberikan intervensi melalui media audio visual yaitu, terdapat ibu hamil mengalami peradangan ringan sebesar 28%, peradangan sedang 58%, peradangan berat 16% dan sehat 0%. Lalu setelah diberikan intervensi sebanyak 3 kali dalam kurun waktu satu bulan di dapatkan hasil pemeriksaan *gingiva* yaitu ibu hamil mengalami peradangan ringan 32%, dan *gingiva* sehat sebanyak 68%.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Variabel	Mean	Beda Mean	Standar Deviation	P value
Pre Test	59.20	35,20	13.307	0,002
Post Test	68,80			

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,002 (sig. < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh audio visual terhadap peningkatan pengetahuan responden sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan perawatan *gingiva* pada saat kehamilan. Selain itu dilakukan juga perhitungan persentase perbedaan rata-rata motivasi dan uji 2-tailed, hasilnya yaitu terdapat perbedaan yang signifikan dalam motivasi dan hasil pemeriksaan setelah diberikan edukasi audio visual tentang perawatan gingivitis pada saat kehamilan, yaitu Ketika sebelum diberikan intervensi , motivasi dan hasil pemeriksaan *gingiva* sebesar 0,547, sedangkan Ketika setelah diberikan intervensi, motivasi dan hasil pemeriksaan *gingiva* sebesar 0.899. Jika dilihat dari hasilnya, terdapat perubahan sebesar 2% dari sebelum dan setelah diberikan intervensi.

B. Pembahasan

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 30 Mei sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 di Desa Sukasari Kecamatan Sukasari Kabupaten Subang, bekerja sama dengan bidan desa juga petugas promosi kesehatan dengan subjek penelitian yaitu ibu hamil di Desa Sukasari sejumlah 25 orang. Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengisi kuisioner tentang motivasi dilanjutkan dengan pemeriksaan Gingival Indeks (GI) setelah itu dilakukan memberikan materi tentang gingivitis dengan menggunakan

media audio visual. Intervensi edukasi melalui media audio visual selama kurun waktu penelitian dilakukan 3 kali pertemuan, di penghujung penelitian diberikan kuisioner Kembali dan di lakukan pemeriksaan Gingival Indek (GI).

Rata – rata motivasi ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan edukasi melalui media audio visual tentang *gingivitis* dan perawatan *gingiva* saat kehamilan sebesar 80% ibu hamil memiliki motivasi rendah dan 20% memiliki motivasi sedang, maka dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden belum mengetahui secara lengkap informasi tentang *gingivitis* dan perawatan *gingiva* saat kehamilan dikarenakan masih kurangnya informasi yang didapat oleh responden. Ibu hamil perlu mengetahui informasi tentang *gingivitis* dan perawatan *gingiva* saat kehamilan karena ketika ibu hamil mengetahui mengenai manfaat merawat kesehatan *gingiva* saat kehamilan maka akan mencegah *gingivitis* sehingga *gingiva* dalam keadaan sehat dan tidak berdampak buruk pada janin yang ada dalam kandungan. Berdasarkan table 4.6 tetang hasil analisis tingkat motivasi reponden terhadap perawatan *gingiva* pada saat kehamilan pada 25 orang responden ibu hamil diperoleh hasil sebelum dilakukan intervensi media audio visual sebesar 4 orang (16%) ibu hamil memiliki motivasi lemah, dan 18 orang (72%) ibu hamil memiliki motivasi sedang, setelah diberikan intervensi selama satu bulan mulai tanggal 30 Mei 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dalam tiga kali pertemuan maka diperoleh hasil sebesar 6 orang (24%) ibu hamil dengan kategori motivasi sedang dan 15 orang (60%) ibu hamil dengan kategori motivasi kuat, sehingga dapat disimpulkan motivasi ibu hamil untuk melakukan perawatan *gingiva* menjadi meningkat seiring dengan pengetahuan yang meningkat setelah diberikan edukasi melalui media audio visual tentang *gingivitis* dan perawatan *gingiva* saat kehamilan.

Perbedaan hasil pre test dan post test membuktikan bahwa edukasi melalui media audio visual efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil uji statistik dengan *Paired T-test* yaitu *P-value* 0,002 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan peningkatan motivasi mengenai sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media audio visual memiliki pengaruh signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mulyani (2020) yaitu hasil kegiatan edukasi asupan gizi dan imunitas menunjukan adanya peningkatan pengetahuan dan penilaian sikap sebelum dan sesudahg kegiatan edukasi dilakukan. Hal ini dapat meningkat motivasi seseorang apabila telah diberikan edukasi secara benar. Peningkatan motivasi dalam penelitian ini sesuai dengan indikator motivasi menurut Sudjana (2012) dapat di klasifikasikan sebagai berikut: perhatian responden terhadap materi, semangat responden, reaksi yang di tunjukan terhadap stimulus yang diberikan, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan penguasaan terhadap materi yang diberikan. Fokus dalam penelitian ini yaitu penguasaan responden terhadap materi yang diberikan, kesiapan

responden untuk mendapatkan materi, rasa ketertarikan pada suatu hal atau materi yang akan diberikan. Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan juga unsur gambar. Jenis media ini memiliki keahlian yang lebih baik, sebab meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan juga visual (melihat). Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan berdasarkan kutipan piagam Ottawa (Juniansah, 2021) Piagam tersebut menyatakan bahwa pendidikan kesehatan sebagai langkah promosi kesehatan adalah suatu proses untuk memberdayakan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan status kesehatan masyarakat, pada penelitian ini terjadi peningkatan yang signifikan antara motivasi sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui media audio visual tentang *gingivitis* pada perawatan *gingiva* saat kehamilan (Putri, 2020). Hal ini memperkuat bahwa media audio visual merupakan media promosi kesehatan yang efektif dan bermanfaat bagi para ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi dalam melakukan perawatan *gingiva* saat kehamilan. Media merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan promosi kesehatan. Media yang biasa dipakai dalam promosi kesehatan yaitu media audio, media visual dan media audio-visual. Media audio visual merupakan media yang baik untuk digunakan, karena media tersebut melibatkan lebih banyak indera dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan memberikan beberapa manfaat seperti merangsang minat sasaran, motivasi sasaran, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, bahasa dan daya indera pada proses penerimaan pendidikan, mengatasi sikap pasif sasaran, memberikan rangsangan, pengalaman serta menimbulkan persepsi yang sama. Hal ini mendorong keinginan sasaran untuk lebih mengetahui, mendalami, serta memahaminya yang akhirnya memberikan pengertian positif serta meningkatkan motivasi untuk melakukan pencegahan *gingivitis* sehingga *gingiva* ibu hamil menjadi sehat. Sebelum di berikan intervensi edukasi *gingivitis* dan perawatan *gingiva* saat kehamilan melalui media audio visual, kondisi kesehatan *gingiva* ibu hamil di Desa Sukasari dengan kategori peradangan ringan sebesar 28%, peradangan sedang 56%, peradangan berat 16% . lalu di berikan intervensi sebanyak 3 kali dalam kurun waktu satu bulan di dapatkan hasil pemeriksaan *gingiva* dengan kategori peradangan ringan 32%, dan *gingiva* sehat sebanyak 68%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ada perubahan yang signifikan terhadap kesehatan *gingiva* ibu hamil sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi *gingivitis* dan perawatan *gingiva* saat kehamilan melalui media audio visual. Dengan demikian, hasil kegiatan ini memberikan pengaruh bahwa edukasi *gingivitis* dan perawatan *gingiva* saat kehamilan melalui media audio visual memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeliharaan kesehatan *gingiva* saat kehamilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi ibu hamil antara pretest dan post test pada sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media audio visual tentang *gingivitis* dan perawatan *gingiva* saat kehamilan. Hasil pemeriksaan *gingiva* pada ibu hamil sebelum diberikan intervensi yaitu terdapat ibu hamil dengan kategori *gingiva* peradangan ringan, peradangan sedang dan peradangan berat. Setelah diberikan intervensi sebanyak 3 kali dalam kurun waktu satu bulan ada peningkatan kesehatan *gingiva* pada ibu hamil menjadi *gingiva* peradangan ringan dan sehat. Ada Pengaruh edukasi media audio visual tentang *gingivitis* terhadap motivasi pemeliharaan *gingiva* saat kehamilan dengan hasil uji *Paired T-test* didapat *P-value* 0,002 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan peningkatan motivasi mengenai sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media audio visual memiliki pengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. Sadiman., 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Astina, Lia., 2015. Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Kejadian Gingivitis pada Remaja di SMA Yayasan Pesantren Islam Kota Bandung. *Karya Tulis Ilmiah*. Poltekkes Bandung
- Azhar Arsyad., 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo.
- Elisabeth, Siwi., 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Evayanti, Y., 2015. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. Vol 1 No 2 diakses tanggal 03 April 2022 pada <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/550>.
- Hamzah, B.U., 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati, Rusmini, Waluyo dan Bambang., 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gingivitis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Tegal. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. 7 (3) : 170 – 189. Diakses pada tanggal 04 April 2022.
- Hidayati, Kuswardani dan Gustria R., 2012. Pengaruh Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Gingivitis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Majalah Kedokteran*. 1 (1) : 36. Diakses tanggal 31 Maret 2022.
- Herijulianti, Eliza., 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.

- Ian, R. S., 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Klinik Bersalin Nirmala Sapni Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Indah, A. P., 2020. Efektivitas Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Kelurahan Rorotan. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- Kementrian Kesehatan RI., 2012. *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dan Anak Usia Balita bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kurniadin, D dan Imachali., 2012. *Manajemen Motivasi Pendidikan 2012*. Yogyakarta: Ar Ros Media.
- Nurul, M., 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut selama Kehamilan di Puskesmas Ciputat Tangerang Selatan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Manson, dan Eley., 2013. *Buku Ajar Periodonti*. Jakarta : EGC.
- Marzuqi, N., 2013. Keparahan Gingivitis *Skripsi*. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Nirmala., 2015. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S., 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Promosi Kesehatan (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Putri, Megnanda H., 2015. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC.
- Rezky, A.P., 2020. Prevalensi Gingivitis pada Ibu Hamil sesuai Umur Kehamilan. *Skripsi*. Makasar: Universitas Hasanudin.
- Sadiman, R., 2011. *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, A., 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Bogor: In Media.
- Sardiman., 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sobur., 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suiraoaka, I.P, dan Supariasa., 2012. *Media Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyanto., 2008. *Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit*. Yogyakarta : Media Cendikia.
- Tsegaye D, Shuremu M, Bidira K and Negero B., 2016. Knowledge of Obstetric Danger Signs and Associated Factors among Pregnant Women Attending Antenatal Care at Selected Health Facilities in Illu Ababor Zone, Oronia National Regional State, South-West Ethiopia. *International Journal of Nursing and Midwife*. Vol (3), Pp.22-32. Diakses pada tanggal 02 April 2022.
- Warongan, Gabrielle., Wagey, Freddy., Dan Mintjelungan Christy. N., 2015. Gambaran Status Gingiva pada Ibu Hamil di Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal E-Gigi (eG)*, 3 (1) :141-146.
- Wida, B., 2017. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII. *Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negri Metro.
- Yuli, A. dan Reny., 2017. Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi NANDA NIC dan NOC. Jakarta: Trans Info Media.